

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan metode penelitian dalam mencapai sasaran atau tujuan pemecahan masalah dengan memahami obyek sasaran yang dikehendaki. Metode disini merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya. Pada bab ini peneliti akan menguraikan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian. Uraian metode penelitian ini sebagai berikut:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

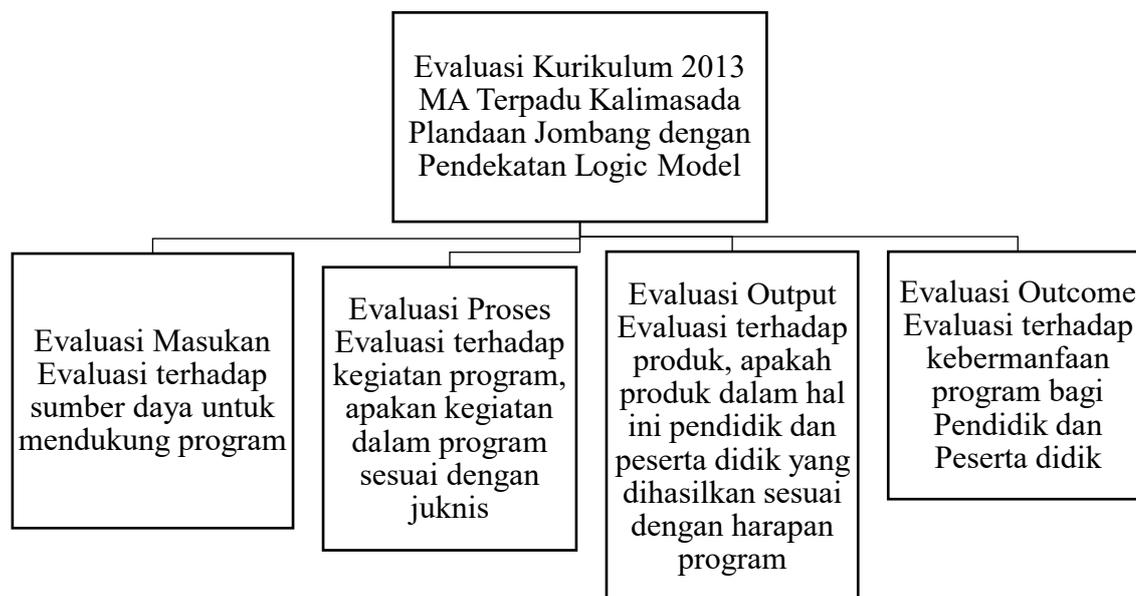
Jenis penelitian ini termasuk penelitian evaluasi (evaluatif research), pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui akhir dari sebuah program kebijakan yaitu mengetahui hasil akhir kebijakan dalam rangka menentukan rekomendasi atas kebijakan yang lalu, yang pada tujuan akhirnya adalah untuk menentukan kebijakan selanjutnya.<sup>1</sup> Penelitian evaluatif bukan hanya sekedar melakukan evaluasi sebagaimana kegiatan evaluasi pada umumnya, namun kegiatan evaluasi pada penelitian ini mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku bagi sebuah penelitian, yaitu mencakup persyaratan keilmiahan, mengikuti sistematika, dan metodologis secara benar dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>2</sup>

Sedangkan model yang dipilih ialah *logic model*. Evaluasi *logic model* merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk melihat efektifitas sebuah program yang terdiri dari beberapa komponen meliputi input, proses, output dan outcome. Berikut adalah alur evaluasi kurikulum 2013 MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 7.

<sup>2</sup> Arikunto dan Safruddin Abdul Jabar, 8.



Tabel 3.1 Alur evaluasi kurikulum 2013 MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Hal ini dikarenakan instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Moleong mengemukakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan perancang, pelaksana, pengumpul data, analisis penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian. Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>3</sup> Peneliti bertindak sebagai partisipan pasif, sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono bahwa dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>4</sup> Peneliti akan memulai dengan mengirim surat kepada kepala sekolah di lembaga tersebut tentang pemberian izin penelitian, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian di lembaga tersebut.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mengidentifikasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang

<sup>3</sup> Ixey J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 168.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 312.

menggunakan metode observasi sehingga peneliti merupakan observasi penuh, disamping itu, peran peneliti adalah sebagai pengamat lengkap. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh subyek atau informan. Peneliti disini berusaha mengali data tentang evaluasi kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan logic di lembaga tersebut dengan tujuan agar informasi yang dikumpulkan benar-benar sesuai dan terjamin keabsahannya. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Nopember 2020 sampai dengan bulan Maret 2021.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian memerlukan tempat yang akan dituju untuk diadakan penelitian tersebut. Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian tersebut berlangsung yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini akan diadakan di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang. Pemilihan dan penentuan lokasi tersebut dilatar belakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar ke khasan, kemenarikan, keunikan, dan sesuai dengan topik penelitian.

1. Adapun peneliti memilih lokasi MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang karena:
  - a. MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang telah menerapkan kurikulum 2013 kurang lebih 6 tahun sehingga perlu dilakukan evaluasi program kurikulum 2013.
  - b. MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang merupakan salah satu Madrasah yang mempunyai daya tarik yang kuat di masyarakat sekitar maupun luar kota karena mempunyai kebijakan pendidikan GRATIS. Dalam implementasi program Kurikulum 2013 tetap berusaha mengutamakan kualitas dan pelayanan pendidikan.
2. Profil organisasi MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang
  - a. Letak Geografis

Secara geografis MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang, mempunyai letak yang strategis sebagai pusat pendidikan, letaknya berdampingan dengan SMPN 1 Plandaan, MTs Diponegoro Plandaan

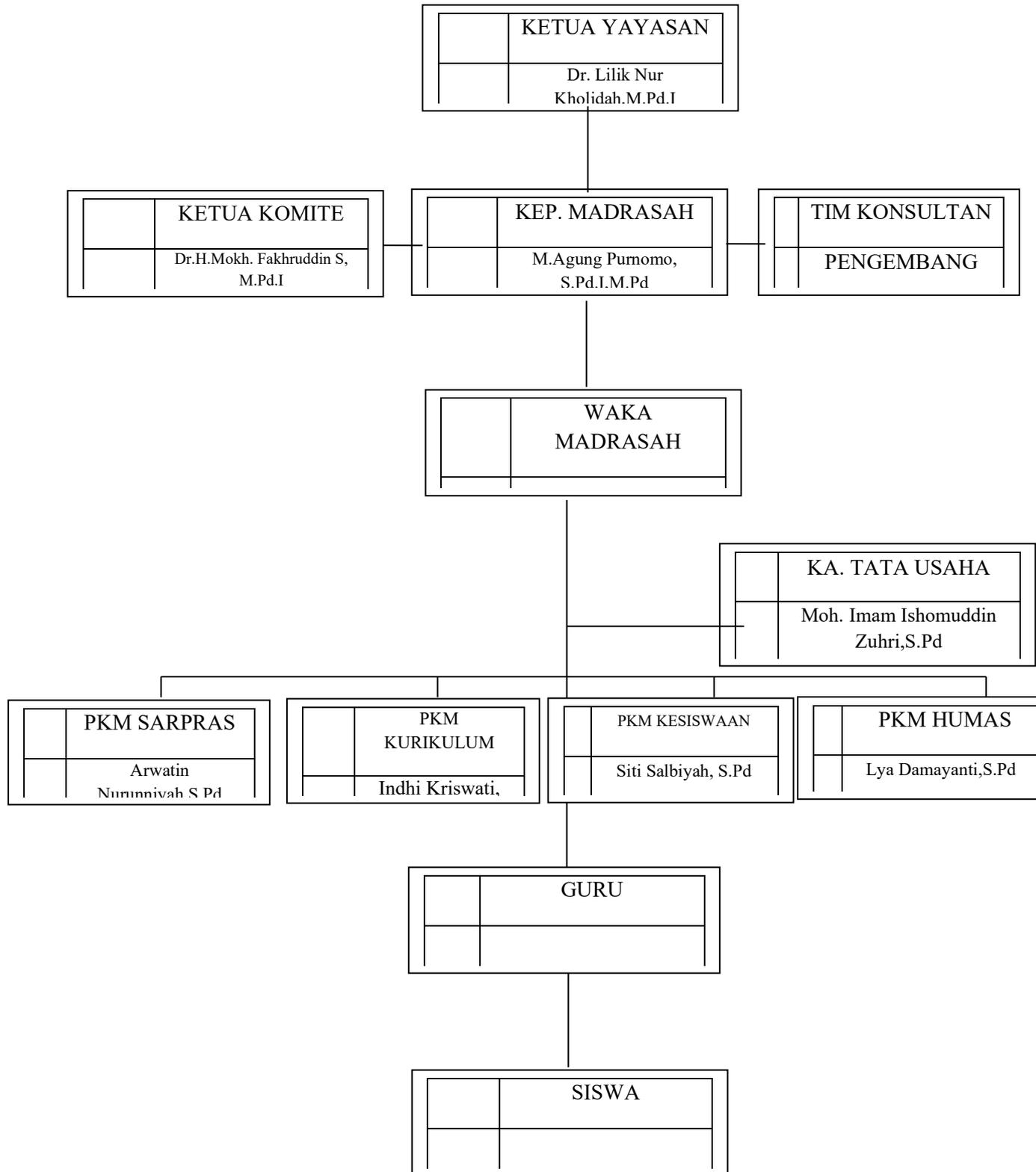
sebelahnya kawasan SDN 1 Bangsri dan MI Bangsri. Jalur MA Terpadu Kalimasada Plandaan pun juga sangat strategis karena terletak pada jalur Desa Pojok Klithih, Sembung dan desa lain, sebagai penghubung dengan desa yang lain, sehingga potensi peserta didik juga beranekaragam.

b. Identitas Madrasah MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang

Tabel 3.2 Identitas Madrasah MA Terpadu Kalimasada Jombang

1	Nama Madrasah	:	MA Terpadu Kalimasada
2	Alamat Madrasah	:	Jl. Bangsri Plandaan Jombang Desa Bangsri Kecamatan Plandaan Kabupaten/ Kota Jombang Provinsi Jawa Timur
3	NSM	:	131235170075
4	NPSN	:	69977854
5	Kelurahan /Desa	:	Bangsri
6	Kecamatan	:	Plandaan
7	Kabupaten / Kota	:	Jombang
8	Provinsi	:	Jawa Timur
9	Telepon /HP	:	081553340029
10	Jenjang	:	MA
11	Status (Negeri/Swasta)	:	Swasta
12	Tahun Berdiri	:	2013
13	Hasil Akreditasi	:	B
14	Website	:	<a href="https://materpadukalimasadaplandaan.blogspot.com/">https://materpadukalimasadaplandaan.blogspot.com/</a>
15	Email	:	<i>matkalimasadaplandaan@gmail.com</i>
16	Daya Listrik	:	2200 Volt
17	Jaringan internet	:	<i>Indihome 10MegaBits</i>

c. Struktur Organisasi dan Personalia MA Terpadu Kalimasada Plandaan  
Jombang



d. Visi, Misi, Tujuan MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang

1) Visi MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang

Visi Madrasah Aliyah Terpadu Kalimasada adalah “Terealisasinya Peserta Didik yang Beriman, Bertaqwa , Terdidik, Terampil, dan Berwawasan Kebangsaan”.

2) Misi MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang

Berdasarkan visi dan indikator visi, misi Madrasah Aliyah Terpadu Kalimasada Jombang adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan disiplin dalam beribadah kepada Allah SWT
- b) Meningkatkan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d) Memberikan motivasi dan bantuan kepada peserta didik dalam mengembangkan bakat dan minat.
- e) Menanamkan dasar-dasar Iptek melalui pendidikan berbasis teknologi, sains dan life skill.
- f) Meningkatkan peserta didik
- g) Meningkatkan rasa nasionalisme terhadap bangsa dan negara.

3) Tujuan MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang

Misi Madrasah Aliyah Terpadu Kalimasada Jombang adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kegiatan ibadah sholat berjama'ah dan tadarus Al-Qur'an.
- b) Melaksanakan kegiatan peringatan besar Islam.
- c) Membiasakan peserta didik berperilaku sopan dan santun dengan guru, orang tua dan teman baik di Madrasah maupun di masyarakat.
- d) Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada semua mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah.

- e) Meningkatkan kemandirian dan rasa tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- f) Siswa mampu mengoperasikan komputer dan memiliki kelompok karya ilmiah remaja.
- g) Siswa berprestasi dalam segala bidang baik seni, olahraga maupun keagamaan di tingkat Kecamatan / Kabupaten.
- h) Melaksanakan kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN).

e. Data Siswa MA Terpadu Kalimasada

Data siswa MA Terpadu Kalimasada kelas X, XI, dan XII dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Data Siswa MA Terpadu Kalimasada

No.	Kelas	Peserta		Jumlah Peserta
		L	P	
1	X	19	34	53
2	XI	25	44	69
3	XII	20	46	66
Jumlah				188

**D. Sumber Data**

Bahan-bahan yang dikumpulkan peneliti disebut data. Sedangkan sumber data dalam penelitian dapat diartikan sebagai subyek (informan) dari mana data diperoleh. Sebagaimana yang dijelaskan Lofland yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa “sumber utama dari penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan misalnya seperti

dokumen dan lainnya”.<sup>5</sup> Sumber data dalam penelitian ini ialah kata-kata dan tindakan, sumber data tulis.

#### 1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data sumber utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis melalui perekaman *video/audio tape*, pengambilan foto atau film.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengadakan penelitian sumber data utama melalui wawancara dan pengamatan secara langsung kepada responden dengan melihat, mendengar dan bertanya. Adapun sumber data kata-kata dan tindakan tersebut berupa jawaban dari responden dan hasil catatan lapangan.

#### 2. Sumber tertulis

Sumber ini terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>7</sup> Dalam penelitian sumber data tertulis dapat berbentuk:

- a. Struktur organisasi
- b. Daftar staf pengajar
- c. Daftar siswa
- d. Data-data lain yang terkait dengan fokus penelitian

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Sesuai dengan prosedur tersebut maka strategi pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alami), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi.<sup>8</sup> Sesuai dengan prosedur tersebut maka strategi pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi Partisipan.

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap

<sup>5</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

<sup>6</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 157.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 159.

<sup>8</sup> *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 193.

suatu objek dengan menggunakan segala indera.<sup>9</sup> Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain.

Observasi juga dapat dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang diselidiki. Observasi diperlukan untuk menjajaknya. Jadi berfungsi sebagai *eksplorasi*. Dari hasil ini dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya. Dengan observasi sebagai alat pengumpul data dimaksud observasi yang dilakukan secara *sistematis*.<sup>10</sup>

Dari segi pelaksanaan, observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu: *observasi partisipan* dan *observasi nonpartisipan*. Dalam penelitian ini menggunakan *observasi partisipan* karena peneliti terlibat langsung dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran proses model pembelajaran dan menggali informasi dari pengamatan tersebut. Adapun yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah keadaan lokasi di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang, pelaksanaan pembelajaran MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang, aktivitas para siswa pada saat KBM di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang, perilaku siswa sehari-hari di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang, dan kegiatan evaluasi KBM di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang.

## 2. Wawancara mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>11</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti mengetahui hal-

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 204.

<sup>10</sup> Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara Rosdakarya, 2011), 106.

<sup>11</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan.

Metode wawancara atau metode interview dipergunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Metode interview ini penulis gunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan model evaluasi kurikulum di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang. Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini adalah: (1) menetapkan kepada siapa wawancara ini dilakukan; (2) menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan; (3) mengawali atau membuka alur wawancara; (4) melangsungkan alur wawancara; (5) mengonfirmasikan hasil wawancara; (6) menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan; dan (7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.<sup>12</sup> Kemudian beberapa narasumber yang akan di wawancarai ialah kepala sekolah, waka kurikulum, guru, siswa, alumni/lembaga pengguna alumni.

### 3. Dokumentasi

Data penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, namun data dari sumber non manusia juga mendukung kevalidan data. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, foto, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang mendukung untuk memahami dan menganalisis evaluasi kurikulum. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, tanskip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda

---

<sup>12</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Malang: YA3, 1990), 63.

mati.<sup>13</sup> Beberapa dokumen dokumentasi yang mendukung dalam penelitian ini ialah dokumen tentang sejarah berdirinya MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang, dokumen tentang visi dan misi MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang, dokumen tentang keadaan guru MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang, dokumen tentang jumlah siswa MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang, dokumen tentang struktur organisasi MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang, dokumen tentang sarana dan prasarana MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang.

Tabel 3.4 Jenis Data Dan Metode Pengumpulan Data

N O	Komponen evaluasi	Aspek yang di evaluasi	Metode Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	Evaluasi Input	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kebijakan dan aturan kegiatan tersebut</li> <li>❖ SDM pelaksanaan program kurikulum 2013</li> <li>❖ Sarana dan prasarana</li> </ul>	✓		✓
2	Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pelaksanaan program kurikulum 2013</li> <li>❖ Evaluasi pelaksanaan dan perbaikan program kurikulum 2013</li> </ul>	✓	✓	
3	Evaluasi Output	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Hasil program Kurikulum 2013</li> <li>❖ Tingkat keberhasilan program kurikulum 2013</li> </ul>	✓	✓	
4	Evaluasi Outcomes	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dampak/manfaat setelah dilaksanakan program kurikulum 2013</li> </ul>	✓	✓	

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 206

		❖ Tingkat kepuasan hasil program kurikulum 2013	✓		
--	--	---	---	--	--

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: *credibility* (kredibilitas data), *transforability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (objektivitas).<sup>14</sup> Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan pengecekan kredibilitas atau derajat kepercayaan data perlu dilakukan untuk membuktikan apakah yang diamati oleh peneliti benar-benar telah sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi secara wajar di lapangan. Pengecekan keabsahan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dengan melakukan verifikasi terhadap data.

### 1. Perpanjangan pengamatan

Melakukan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Berapa lama perpanjangan penelitian ini dilakukan akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

### 2. Triangulasi

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian. *Pertama*, Triangulasi dengan sumber yaitu

<sup>14</sup> Ibid., *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 366.

dimana peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapatkan dari salah satu sumber dengan sumber yang lain. Untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara: (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, (2) Membandingkan apa yang dikatakan orang yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

*Kedua*, Triangulasi dengan metode yaitu upaya untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali. Apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang absah, disamping itu pengecekan data dilakukan secara berulang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan. *Ketiga*, Triangulasi waktu adalah untuk menguji kredibilitas data di lakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.<sup>15</sup>

### 3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga lebih dapat dipercaya.<sup>16</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis model Miles and Huberman, yaitu analisis deskriptif kualitatif merupakan cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*descrable*) fenomena ataupun data

---

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi)* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1999), 7.

<sup>16</sup> *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 378.

yang didapatkan.<sup>17</sup> Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana sehingga lebih mudah dipahami maknanya.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam bukunya Sugiyono adalah penarikan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, pada kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Dalam menganalisis data ini, peneliti mendeskripsikan dan menguraikan tentang model evaluasi kurikulum melalui pendekatan logic di

---

<sup>17</sup> Drajad Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah* (Yogyakarta: UU. Press, 2003), 12.

MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang. Pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338–45.